

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semenjak krisis ekonomi menghantam Indonesia pada pertengahan 1997, kinerja pasar modal mengalami penurunan tajam bahkan diantaranya mengalami kerugian. Kondisi tersebut sangat mempengaruhi investor dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal khususnya saham, dan akan berdampak terhadap harga pasar saham di bursa. Selain itu krisis ekonomi juga menyebabkan variabel ekonomi mengalami perubahan yang cukup tajam.

Dilanjutkan tahun 1998, awal runtuhnya perekonomian Indonesia ditandai dengan turunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan Indonesia yang mengakibatkan hampir semua kegiatan ekonomi terganggu. Dampak tersebut berimbas sampai ke pasar modal, sehingga harga saham menurun secara tajam sehingga menimbulkan kerugian yang cukup signifikan bagi investor.

Faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan pasar modal suatu Negara adalah kondisi makro ekonomi dan stabilitas politik suatu Negara tersebut misalnya kurs valuta asing (valas), cadangan devisa, inflasi, tingkat suku bunga deposito, produk domestik bruto, jumlah uang yang beredar. Lingkungan makroekonomi adalah lingkungan yang mempengaruhi kinerja operasional bagi sebuah perusahaan.

Nilai tukar suatu mata uang merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar valuta asing. Penentu kurs rupiah terhadap valuta asing merupakan hal yang penting bagi pelaku pasar modal di Indonesia, karena kurs valas sangat mempengaruhi jumlah biaya yang akan dikeluarkan dan besar biaya yang akan diperoleh dalam transaksi saham dan surat berharga di bursa pasar modal. Fluktuasi kurs Indonesia yang tidak stabil akan mengurangi tingkat kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia.

Hampir semua negara menghadapi masalah inflasi didalam perekonomian, terjadinya inflasi yang tinggi mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat. Rahardja dan Manurung (2005:165), menyatakan inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus. Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan daya beli masyarakat menurun dan kenaikan tingkat bunga. Kenaikan harga faktor produksi juga akan meningkatkan biaya modal perusahaan, sehingga pengaruh dari kenaikan laju inflasi yang tidak diantisipasi tersebut akan menurunkan harga saham (Lestari, 2005).

Tingkat suku bunga adalah harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu atau harga dari penggunaan uang yang dipergunakan pada saat ini dan akan dikembalikan pada saat mendatang (Herman, 2003). Terkendalinya laju inflasi akan mempengaruhi tingkat suku bunga yang akan mengalami penurunan. Pada tahun 2006 – 2010 rata rata tingkat suku bunga mengalami penurunan, ini berarti investor memiliki peluang untuk melakukan

investasi dalam bentuk saham sehingga semakin rendah tingkat suku bunga akan semakin meningkat tingkat harga saham.

Jumlah uang beredar dari tahun 2006 – 2010 mengalami peningkatan dengan presentase pertumbuhan yang berfluktuasi (Dani Ernawati, 2014). Penguatan nilai tukar rupiah yang disertai dengan terkendalinya pertumbuhan uang primer turut membantu pengendalian kenaikan harga rata-rata barang dan jasa yang ditandai dengan nilai inflasi yang berfluktuasi yang cenderung menurun.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai perubahan harga saham di BEI. Maka peneliti mengambil judul “ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR (KURS) DOLAR AMERIKA/ RUPIAH (US\$/ Rp), INFLASI, BI RATE, DAN JUMLAH UANG BEREDAR (M_2) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel nilai tukar (kurs) dolar Amerika berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013?

2. Apakah variabel inflasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013?
3. Apakah variabel BI rate berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013?
4. Apakah variabel jumlah uang beredar (M_2) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013?
5. Manakah variabel independen yang paling dominan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013?

C. Tujuan Masalah

Bertolak pada latar belakang permasalahan diatas maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel nilai tukar (kurs) dolar Amerika terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel inflasi terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013.

3. Untuk mengetahui pengaruh variabel BI rate terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah uang beredar (M_2) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013.
5. Untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013.

D. Manfaat Penelitian

Dalam hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan dari penulis adalah:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar pengambilan keputusan investasi karena keadaan ekonomi makro juga mempengaruhi keberlangsungan harga saham pada sebuah perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi tentang pengaruh dari nilai tukar (kurs) dolar Amerika, inflasi, BI rate, dan jumlah uang beredar terhadap harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penentuan harga saham perusahaan dimasa mendatang sesuai dengan tingkat keadaan makro ekonomi yang terjadi.

3. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang keadaan makro ekonomi juga mempunyai pengaruh pada harga saham perusahaan perbankan, jadi tidak hanya faktor dari internal perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan dasar dan juga bisa dikembangkan secara luas lagi dengan menambah variabel independennya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang tinjauan teori yang memberikan pemaparan tentang variabel – variabel dalam penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memberikan pemaparan tentang sejarah singkat, karakteristik responden, analisis data, dan pembahasan.

BAB V

PENUTUP

Bab lima menjelaskan tentang simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran. Kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran.